



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN*  
DI KELAS *TAHFIDZ* SMP MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**SYIFA' MA'RUF**  
**NIM. 2021116020**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN*  
DI KELAS *TAHFIDZ* SMP MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**SYIFA' MA'RUF**  
**NIM. 2021116020**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYIFA' MA'RUF  
NIM : 2021116020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS TAHFIDZ SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**” adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2020

Yang menyatakan



**SYIFA' MA'RUF**

**NIM. 2021116020**



**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd**  
**Banyurip Ageng Gg. 3C, Pekalongan Selatan**  
**Kota Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Syifa' Ma'ruf

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : SYIFA' MA'RUF  
NIM : 2021116020  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL*  
QUR'AN DI KELAS *TAHFIDZ* SMP MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 28 September 2020  
Pembimbing,

**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.**  
NIP.19900507 201503 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : SYIFA' MA'RUF  
NIM : 2021116020  
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN*  
DI KELAS *TAHFIDZ* SMP MUHAMMADIYAH  
PEKAJANGAN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 21 Oktober 2020 dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag  
NIP. 19770926 201101 2 004

H. Agus Khumaedy, M.Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*





#### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا            ditulis            *rabbana*

البر            ditulis            *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Sobirin dan Ibu Junainah, S.Pd.I yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya skripsi ini.
3. Adik saya Mushofahah Ma'rufah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd yang dengan telaten membimbing penulisan skripsi ini.
5. Wali Dosen saya Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag yang telah membimbing saya dari semester awal hingga beliau pensiun dibulan Agustus kemarin.
6. Wali Dosen pengganti saya Bapak Abdul Majid, M.Kom yang memberikan support serta do'anya di semester akhir dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi penulis.
8. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Teman – teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pekalongan yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
11. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.





## MOTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (Q.S. Al Qamar: 17)*





## ABSTRAK

Ma'ruf, Syifa'. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an Di Kelas *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran dan *Tahfidz*.

Pembelajaran *tahfidz* Al Qur'an merupakan salah satu bentuk dari kepedulian hamba Allah (manusia) dalam mempelajari dan belajar kitab-Nya. Memuliakan kalamullah hanya tidak cukup dengan membaca melalui suara yang fasih dan indah, melainkan juga perlu usaha upaya faktual dalam mengelolanya di antaranya dengan menghafal, mentadaburi serta mengamalkannya. Bentuk hubungan kaum Muslim kepada kalamullah adalah menghafalkan kitab sucinya yang turun menurun sudah berjalan dengan baik mulai wahyu awal diturunkan pada Rasulullah SAW. Menghafalkan menjadikan upaya untuk menjaga atau memeliharanya. Akhir – akhir ini banyak anak yang tertarik menghafalkan Al Qur'an. Hal ini dibuktikan dari banyak lembaga pendidikan yang sekarang ini membuka program *tahfidz* untuk anak-anak. Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an Di Kelas *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan".

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (2) Apa hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (3) Apa solusi yang dilakukan oleh pendidik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (2) Mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (3) Mengetahui solusi yang dilakukan oleh pendidik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data terbagi menjadi dua : data primer yaitu guru *tahfidz* dan siswa kelas *tahfidz* serta data sekunder yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum serta buku yang berkaitan dengan judul. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi.



Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an Di Kelas *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan adalah (1) Proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pihak sekolah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum khusus dari Dikdasmen Muhammadiyah, adapun metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran *tahfidz* yaitu metode juz'i, metode jama', metode sima'i, metode tasmi', metode talqin, strategi pengulangan ganda, strategi tidak beralih pada ayat atau surah berikutnya sebelum benar-benar hafal, strategi menghafal urutan ayat dalam kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal, strategi satu jenis mushaf, strategi disetorkan kepada seorang guru. (2) Hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan faktor usia yang menghambat, lemahnya kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab, terbatasnya waktu dalam proses kegiatan pembelajaran, tempat pembelajaran, manajemen diri siswa dalam menghafal Al Qur'an. (3) Solusi yang dilakukan oleh guru *tahfidz* dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yaitu dengan motivasi dan *reward*, *punishment* atau hukuman, serta mengarahkan siswa untuk saling menyimak hafalan temannya.



## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan semoga terlimpah kepada kita selaku pengikutnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR’AN DI KELAS TAHFIDZ SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun, tanpa bantuan dari beberapa pihak terkait mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wali Dosen saya Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. yang telah membimbing saya dari semester awal hingga beliau pensiun dibulan Agustus kemarin.
6. Wali Dosen pengganti saya Bapak Abdul Majid, M.Kom yang memberikan support serta do'anya di semester akhir dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Sobirin dan Ibu Junainah, S.Pd.I yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya skripsi ini.



8. Adik saya Mushofahah Ma'rufah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi penulis.
10. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.
11. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapatkan balasan dan pahala kebaikan dari Allah SWT. Penelitian berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan dapat memperkaya wawasan ilmu di dunia pendidikan khususnya *tahfidz* Al Qur'an. *Amin..*

Pekalongan, September 2020

SYIFA' MA'RUF

NIM. 2021116020





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data .....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data .....	10



F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> .....	14
2. Keistimewaan Menghafal Al Qur'an.....	15
3. Metode Menghafal Al Qur'an.....	18
4. Strategi Menghafal Al Qur'an .....	19
5. Faktor Pendukung Menghafal Al Qur'an .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Profil SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	37
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	38
3. Kegiatan Sekolah .....	41
4. Program <i>Tahfidz</i> .....	42
B. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> Di Kelas <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	43
1. Kurikulum Kelas <i>Tahfidz Qur'an</i> .....	43
2. Sistem Perencanaan Pembelajaran.....	44
3. Metode Dalam Pembelajaran.....	45
4. Strategi Dalam Pembelajaran.....	50
5. Persiapan Sebelum Menghafal Al Qur'an .....	55



6. Target Hafalan Selama 3 Tahun .....	56
7. Pembelajaran Daring.....	57
C. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> <i>Qur'an</i> Di Kelas <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan...	58
1. Usia .....	59
2. Penggunaan Bahasa Arab .....	59
3. Manajemen Waktu.....	60
4. Tempat .....	61
5. Manajemen Diri Dalam Menghafalkan Al Qur'an.....	62
D. Solusi Memecahkan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an Di Kelas <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.....	63
1. Motivasi dan <i>Reward</i> .....	63
2. <i>Punishment</i> Atau Hukuman.....	64
3. Tolong Menolong Sesama Siswa.....	64
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	66
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an Di Kelas <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan .....	66
1. Metode Dalam Pembelajaran.....	67
2. Strategi Dalam Pembelajaran.....	70
B. Analisis Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an Di Kelas <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.....	73



1. Usia .....	74
2. Penggunaan Bahasa Arab .....	75
3. Manajemen Waktu .....	75
4. Tempat .....	76
5. Manajemen Diri Dalam Menghafal Al Qur'an.....	77
C. Analisis Solusi Memecahkan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekajangan .....	78
1. Motivasi dan <i>Reward</i> .....	78
2. <i>Punishment</i> Atau Hukuman .....	80
3. Tolong Menolong Sesama Siswa.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	83
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Sekolah .....	40





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk hubungan kaum Muslim kepada kalamullah adalah menghafalkan kitab sucinya yang turun menurun sudah berjalan dengan baik mulai wahyu awal diturunkan pada Rasulullah SAW. Allah SWT. memudahkan firman-Nya untuk dihafalkan, bagi kaum Muslim yang berasal dari bangsa Arab maupun di luar wilayah yang sejatinya tanpa mengetahui makna bahasa yang ada didalam Al Qur'an yang memakai kosa kata dialek Arab.<sup>1</sup> Sebagaimana diceritakan oleh Ibnu Shalah, pernah mengatakan, “Aku pernah melihat seorang anak kecil berusia empat tahun yang dibawa di hadapan Khalifah al-Ma'mun. Ternyata, anak kecil itu telah hafal Al Qur'an. Tidak hanya itu, bahkan ia telah mampu berdiskusi dalam masalah fiqih”. Mungkin kita juga pernah atau malah sering mendengar cerita - cerita tentang anak kecil yang sudah hafal Al Qur'an. Padahal merupakan anak – anak berusia belia, bahkan diantaranya berusia balita.<sup>2</sup>

Salah satu kegiatan yang sangat mulia dihadapan Sang Pencipta adalah menghafalkan firman-Nya (Al Qur'an). Karena menghafal kalamullah tidaklah seperti menghafalkan kamus atau buku, didalam menghafal kitab suci ini harus menggunakan tajwid serta harus fasih dalam melafalkan

---

<sup>1</sup> Aida Hidayah, Metode Tahfidz Al Qur'an untuk Anak Usia Dini “Kajian atas rahasia sukses 3 hafidz qur'an cilik mengguncang dunia”, (Yogyakarta: *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al qur'an dan Hadis*, Vol. 18, No. 1, Januari, 2017), hlm. 51-52.

<sup>2</sup> Salafuddin Abu Sayyid, *Balita pun Hafal Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2012), hlm. X-XI.

hurufnya. Maka dari itu, ketika penghafal belum mampu membaca apalagi belum menguasai tajwidnya akan kesulitan didalam menghafalkan Al Qur'an. Diantara berkembangnya ilmu - ilmu pengetahuan beserta majunya teknologi bahkan mungkin timbul usaha manipulasi serta perubahan isi dalam segala bentuk ataupun redaksi oleh para orang kafir. Bentuk usaha melawan kesahihan Al Qur'an adalah semua pemalsuan tersebut. Maka dari itu, bentuk upayanya guna melindungi keaslian serta keasliannya adalah menghafalkannya.<sup>3</sup>

*Hafidz* yang menghafal Al Qur'an mempunyai derajat yang mulia dan tinggi nanti ketika kelak di akhirat. Rasulullah SAW. bersabda: *“Dikatakan pada penghafal Al Qur'an, bacalah dan naiklah. Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau melakukannya di dunia. Sesungguhnya tempatmu terletak di akhir ayat yang engkau baca.”* (HR. Abu Dawud).<sup>4</sup> Sungguh telah diketahui dan dipahami akan pengaruh serta pentingnya menghafal Al Qur'an diajarkan kepada anak - anak, maka para sahabat ra. antusias dan bergegas untuk mengajari anak - anaknya sebagai sambutan dari berbagai pengajaran dan petunjuk dari Nabi Muhammad SAW. Menghafalkan Al Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi remaja, bahkan anak - anak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahsin W. Al-Hafidz, segenap argumen dianggap sangat penting kenapa menghafalkan Al Qur'an dianjurkan, ada beberapa poin yaitu : *Pertama*, “Penurunan dan penererimaan

<sup>3</sup> Indra Keswara, Pengelolaan Pembelajaran Al Qur'an Tahfidzul Qur'an (menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, (Yogyakarta: *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No. 2, 2017), hlm. 63.

<sup>4</sup> Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al Qur'an*, (Solo: Zamzam, 2013), hlm. 5.



Al Qur'an kepada Nabi secara hafalan kemudian diajarkannya kepada sahabat pun dengan hafalan. *Kedua*, adanya hikmah diturunkannya Al Qur'an secara berangsur - angsur untuk mengisyaratkan motivasi dan semangat untuk memeliharanya dengan tahfidz atau hafalan dan memaknai isi kandungan dengan baik. *Ketiga*, jaminan terpeliharanya kesucian Al Qur'an yang telah ada di firman Allah dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 bersifat aplikatif, yang berarti bahwa Allah yang menganugerahkan, namun kewajiban operasional riilnya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya, yaitu kaum Muslim. *Keempat*, fardhu kifayah adalah hukum menghafal Al Qur'an yang mempunyai arti penghafal Al Qur'an yang mutawahirnya tidak kurang dari jumlahnya kemungkinan tidak akan terjadi pengurangan, penambahan atau pemalsuan terhadap firman Allah yang terjaga sampai akhir hayat".<sup>5</sup>

Akhir - akhir ini banyak anak yang tertarik dan berminat menghafalkan Al Qur'an. Hal ini dibuktikan dari banyak lembaga pendidikan yang sekarang ini membuka program tahfidz untuk anak - anak. Berbagai macam model dan metode diterapkan dalam pendidikan yang diterapkan untuk *tahfidz* Al Qur'an. Mulai dari sistem mondok atau bermukim di satu tempat khusus, sampai menggunakan sistem target hafalan sekian juz dengan durasi waktu yang singkat. Akan tetapi dimasa modern seperti sekarang ini anak - anak tidak hanya mampu menghafalkan Al Qur'an saja namun harus menguasai

---

<sup>5</sup> Aida Hidayah, Metode Tahfidz Al Qur'an untuk Anak Usia Dini "Kajian atas rahasia sukses 3 hafidz qur'an cilik mengguncang dunia", (Yogyakarta: *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al qur'an dan Hadis*, Vol. 18, No. 1, Januari, 2017), hlm. 52-53.







ilmu – ilmu umum dan agama guna menciptakan *hafidz* yang bertakwa serta berdayasaing di akademik maupun non akademik.

Sehingga alasan yang serupa juga dilakukan oleh pihak SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu sekolah Islam swasta di Kabupaten Pekalongan. SMP tersebut juga memfasilitasi siswa yang berminat dan melanjutkan menghafalkan Al Qur'an dengan tetap mempelajari ilmu – ilmu agama serta umum. Oleh karena itu, sejak 2 tahun terakhir ini sekolah tersebut membuka kelas peminatan *tahfidzul* Qur'an sebagai wadah bagi mereka calon - calon *hafidz* Al Qur'an. Program kelas peminatan ini yang pertama kali ditingkat sekolah menengah pertama di Pekalongan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
3. Apa solusi yang dilakukan oleh pendidik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan oleh pendidik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan problem diatas yang sudah dirumuskan, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di dunia pendidikan khususnya di pembelajaran *tahfidzul* Qur'an siswa-siswi setingkat sekolah menengah pertama.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menyampaikan informasi untuk khalayak tentang pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi pendidik *tahfidz*, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran pendidik *tahfidz* dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini bisa menjadikan kebijakan - kebijakan dan mendukung program yang dijalankan oleh pihak sekolah sebagai upaya menciptakan generasi madani.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan guna menangkap kejadian mengenai segala sesuatu yang dialami oleh pokok penelitian misalnya persepsi, perilaku dll., menurut holistik dan dengan metode deskripsi kedalam bentuk kalimat maupun bahasa.<sup>6</sup> Pada metode ini peneliti akan meneliti tentang proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan.

Sedangkan, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat atau individu objek secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus tujuan.<sup>7</sup> Pada proses penelitian lapangan, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mencari data-data yang diperlukan dan menyangkut pada rumusan masalah yang telah dituliskan diawal dengan beberapa teknik seperti: wawancara/*interview*, observasi,

<sup>6</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 48.



serta dokumentasi pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

## 2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ialah lokasi dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh data pemecahan problem penelitian yang berlangsung.<sup>8</sup> Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang beralamat di Jalan Pekajangan gang 7 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51173. Adapun waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 2 bulan.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan objek untuk menghasilkan data. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Adapun dalam penelitian ini yang tergolong dalam sumber data primer adalah pendidik *tahfidz* dan siswa - siswi kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.





b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>9</sup> Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder diantaranya, kepala sekolah, wakasek kurikulum serta buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah:

a. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>10</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari pendidik *tahfidzul* Qur'an guna mengetahui tentang sistem pelaksanaan, tantangan dan solusi *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Didalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber. Kemudian, pertanyaan tersebut sudah disiapkan serta dibuat kerangka secara sistematis dalam daftar pertanyaan sebelum ada di lokasi dan bertemu dengan narasumber,

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 264.

selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada narasumber dan dikembangkan sesuai kejelasan jawaban dari narasumber yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan untuk menggali data dari sumber primer dan sekunder.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan serta pencatatan sesuai sistematis dengan gejala yang terlihat pada objek penelitian.<sup>11</sup> Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mensinkronkan data dari wawancara dengan mengamati secara langsung gambaran pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik *tahfidzul* Qur'an dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen resmi seperti catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum, perangkat pembelajaran *tahfidzul* Qur'an, dan arsip - arsip lain terkait

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 84.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 92.



pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting kemudian dipelajari, serta menyimpulkannya sehingga diri sendiri dan orang lain dapat memahami dengan mudah. Proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat maupun ketika selesai mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

Sifat dari analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, yang merupakan analisis berdasarkan perolehan data yang kemudian dikembangkan menjadi pola hubungann tertentu maupun hipotesis.<sup>14</sup>

##### a. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi berarti meringkas, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak dibutuhkan. Sehingga data yang telah dilakukan pereduksian akan menghasilkan dengan jelas gambaran-gambarannya sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari data

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, Cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

kembali jika dibutuhkan.<sup>15</sup> Dalam tahap ini, peneliti akan memfilter data hasil dari interview, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, sehingga hanya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dimasukkan pada penulisan.

b. Data *display* (penyajian data)

Menyajikan data dilakukan setelah proses reduksi data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat digambarkan dengan bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data akan memberikan kemudahan dalam memahami sesuatu yang terjadi saat itu, membuat perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>16</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan poin - poin data yang telah difilter dari beberapa sumber sebelumnya menjadi rangkaian kalimat paragraf yang disusun berdasarkan penulisan yang sistematis.

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.<sup>17</sup>

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.





pembahasan teori yang telah dituliskan sebelumnya sehingga dapat dengan mudah dipahami isi dari penelitian ini.

#### F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, maka akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, Bab ini akan berisi tentang deskripsi teori, pengertian pembelajaran *tahfidzul* Qur'an, pembahasan keistimewaan menghafal Al Qur'an, metode pembelajaran *tahfidzul* Qur'an, strategi menghafal dan menjaga hafalan Al Qur'an, faktor pendukung menghafalkan Al Qur'an, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, Bab ini berisi data-data berupa pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan, Bab ini akan berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Pekajangan, pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an, tantangan yang dihadapi pendidik/guru *tahfidz* dalam pembelajaran, serta solusi dari permasalahan dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Bab IV Analisis tentang pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Bab ini berisi

tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan, analisis tantangan yang dihadapi pendidik/guru *tahfidz* dalam pembelajaran serta analisis solusi dari permasalahan dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pihak sekolah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum khusus dari Dikdasmen Muhammadiyah. Adapun metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran *tahfidz* yaitu metode juz'i, metode jama', metode sima'i, metode tasmi', metode talqin, strategi pengulangan ganda, strategi tidak beralih pada ayat atau surah berikutnya sebelum benar-benar hafal, strategi menghafal urutan ayat dalam kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal, strategi satu jenis mushaf, serta strategi disetorkan kepada seorang guru.
2. Hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yaitu faktor usia yang menghambat, lemahnya kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab, terbatasnya waktu dalam proses kegiatan pembelajaran, tempat pembelajaran, manajemen diri siswa dalam menghafal Al Qur'an.
3. Solusi yang dilakukan oleh guru *tahfidz* dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yaitu dengan

motivasi dan *reward*, *punishment* atau hukuman, serta mengarahkan siswa untuk saling menyimak hafalan temannya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di kelas *tahfidz* SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, maka peneliti akan memberikan masukan dengan tidak menguragi rasa hormat kepada pihak SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Diharapkan saran ini bisa menjadi motivasi dan bahan refleksi untuk SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menjadi lebih berkemajuan pada umumnya dan pada khususnya pada pembelajaran kelas *tahfidz* Qur'an bagi siswa :

1. Untuk siswa kelas *tahfidz* Qur'an SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diharapkan lebih menyadari bahwa menghafal Al Qur'an itu mulia dihadapan Allah SWT. dan menjadi kebutuhan, sehingga tidak merasa berat dalam menghafal Al Qur'an dan kegiatan pembelajaran kelas *tahfidz* Qur'an.
2. Untuk pihak SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diharapkan bisa lebih progresif dalam menjalankan program kelas *tahfidz* Qur'an dan lebih bervariasi serta intensif dalam kegiatan belajar mengajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Az-Zawawi, Yahya. 2010. *Revolusi Menghafal Al Qur'an*. Solo: Insan Kamil.
- Abu Sayyid, Salafuddin. 2012. *Balita pun Hafal Al-Qur'an*". Solo: Tinta Medina.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi V. terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Banda Aceh: *Jurnal FTK UIN Ar-Raniry*. Vol. 5. No. 2.
- Erno Rusadi, Bobi. 2018. Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan. Jakarta: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 2. Desember.
- Faizin, Ahmad. 2017. Pelaksanaan Program tahfidz Al-Qur'an Juz 'Amma Siswa Kelas VI (Enam) di SDIT Insani Mulia Kajen. Pekalongan: *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Ferdinan. 2018. Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an "Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan". Makassar: *Jurnal Tarbawi*. vol. 3. no. 1. Juni.
- Fikri dkk., Ahsanul. 2012. *Anak-anak Penjaga Wahyu*. Klaten: Pustaka Ausath.
- Fitriani, Dina. 2016. Pengaruh Aktifitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak – Anak *Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016*. Semarang: *Skripsi UIN Walisongo*.
- Fuad, Faturahman. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs N 1 Bandar Lampung). Yogyakarta: *Jurnal Al-Lisan*. Vol. 5. No. 2. Agustus.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim. Surabaya: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6. No. 1.
- Hidayah, Aida. 2017. Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini "Kajian atas rahasia sukses 3 hafidz qur'an cilik mengguncang dunia". Yogyakarta: *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al qur'an dan Hadis*. Vol. 18. No. 1. Januari.





- Jazimah, Hanum. 2014. Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam. Magelang: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2. Desember.
- J Moelong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-31. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Junaedi Mahyuddin, Muhammad dan Fitriyanti Sulaiman. 2019. Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa Kelas IX SMP 1 Enrekang. Enrekang: *Jurnal Education, Psychology and Counseling*. Vol. 1. No. 1. Juni.
- Keswara, Indra. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Al Qur'an Tahfidzul Qur'an (menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. Yogyakarta: *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6. No. 2.
- Khasanah, Umdatul. 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma di MTs Salafiyah Simbang Kulon I Buaran Pekalongan. Pekalongan: *Skripsi STAIN Pekalongan*.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthoifin, dkk. 2016. Metode Pembelajaran Tahfīz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfīz Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. Surakarta: *Jurnal Studi Islam*. Vol. 17. No. 2. Desember.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Cakra Books.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qasim, Amjad. 2013. *Sebulan Hafal Al qur'an*. Solo: Zamzam.
- Qosim, Amjad. 2011. *Revolusi Menghafal Al Qur'an*. Solo: Qaula Smart Media.
- Riyadh, Sa'ad. 2009. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al qur'an*. Solo: Samudera.
- Rohmad. 2017. Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Bil-Qolam Di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Alazhary Ajibarang Banyumas. Purwokerto: *Jurnal IAIN Purwokerto*, Vol. 2, No. 2, Desember.



- Salami, Mahdiyatus. 2020. Pembentukan Perilaku Menolong Pada Siswa MI Muhammadiyah Adisana Bumiayu Brebes. Purwokerto: *Tesis IAIN Purwokerto*.
- Salim Badwilan, Ahmad. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an*, Yogyakarta: Bening.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*. Cet. Ke-21. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Umar. 2017. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim. Surabaya: *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya*. vol. 6 no. 1.
- Wajdi Nakib, Farid. 2017. *Yuk menghafal Al Qur'an dengan mudah dan menyenangkan*. Jakarta: Cakrawala Islam.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Wulandari. 2013. *Manajemen Diri Mahasiswa Berstatus Menikah*. Salatiga: *Skripsi IAIN Salatiga*.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zahrawi. 2010. *Revolusi Menghafal Al qur'an "Cepat Menghafal, Kuat Hafalan dan Terjaga Seumur Hidup"*. Solo: Insan Kamil.
- Yunus, Mahmud. 2005. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zaiful Rosyid, Moh. dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksum, 2009. *Menghafal Al Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.



## PANDUAN WAWANCARA

### A. Wawancara Profil Sekolah Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Apa visi dan misi SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
3. Apa tujuan dan sasaran dari SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
4. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
5. Bagaimana keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
7. Bagaimana latar belakang adanya program kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
8. Apa tujuan utama adanya program kelas *tahfidzul* Qur'an ?
9. Apa harapan yang diinginkan dengan adanya kelas *tahfidzul* Qur'an ?
10. Bagaimana respon masyarakat dengan dibukanya program kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?



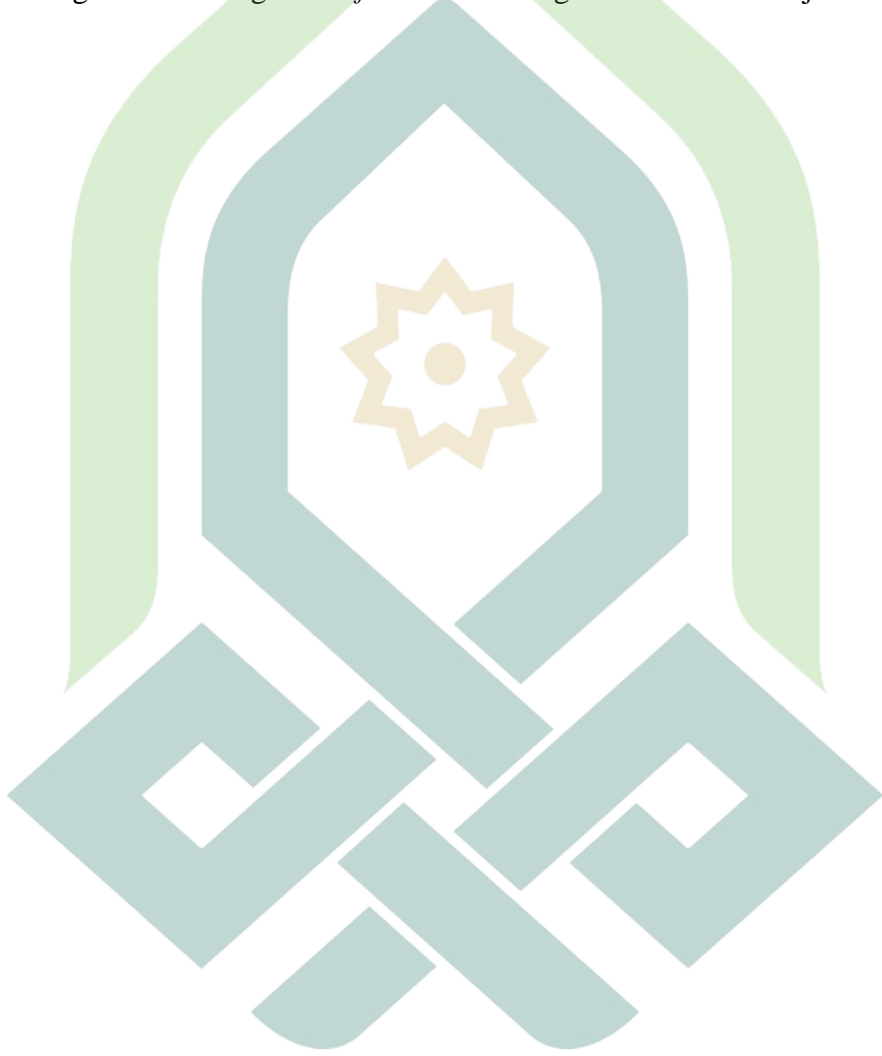


## B. Wawancara Sistem Pembelajaran (Guru *Tahfidz*)

1. Bagaimana sistem perencanaan pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan :
  - a. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode juz'i ?
  - b. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode jama' ?
  - c. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode sama'i ?
  - d. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode tasmi' ?
  - e. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode talqin ?
  - f. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode gerakan ?
3. Apa alasan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
4. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan :
  - a. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi pengulangan ganda ?
  - b. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar - benar hafal ?
  - c. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi menghafal urutan-urutan ayat yang dihafal dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayatnya ?
  - d. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi satu jenis mushaf ?
  - e. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafal ?
  - f. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memperhatikan ayat-ayat yang serupa ?
  - g. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi disetorkan kepada seorang guru ketika menghafal ?



5. Apa alasan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
7. Berapa target hafalan Al Qur'an siswa dalam tempo 3 tahun di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
8. Bagaimana cara guru *tahfidz* dalam mengevaluasi hasil belajar siswa ?





### C. Wawancara Tantangan Pembelajaran dan Solusi (Guru *Tahfidz*)

1. Apa kendala ataupun hambatan yang dihadapi guru *Tahfidz* dalam proses pembelajaran kelas *tahfidz* Qur'an:
  - a. Apakah usia siswa berpengaruh terhadap kecepatan menghafal Al Qur'an ?
  - b. Apakah penggunaan bahasa Arab dalam memahami setiap ayat yang dihafal berpengaruh ?
  - c. Bagaimana manajemen waktu dalam menghafal Al Qur'an ?
  - d. Bagaimana tempat menghafal pada siswa ?
2. Apa kendala ataupun hambatan yang dihadapi siswa dalam proses belajar menghafal Al Qur'an ?
3. Apa solusi yang dilakukan oleh guru *tahfidz* dalam memecahkan hambatan yang dihadapinya ?
4. Apa solusi yang diterapkan oleh guru *tahfidz* dalam memecahkan hambatan yang dihadapi siswa ?



#### D. Wawancara Siswa *Tahfidz*

1. Bagaimana cara guru *tahfidz* dalam menyampaikan materi hafalan saat pembelajaran ?
2. Apakah guru menggunakan metode dalam pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan :
  - a. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode juz'i ?
  - b. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode jama' ?
  - c. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode sama'i ?
  - d. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode tasmi' ?
  - e. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode talqin ?
  - f. Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode gerakan ?
3. Apakah guru menggunakan strategi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan :
  - a. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi pengulangan ganda ?
  - b. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar - benar hafal ?
  - c. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi menghafal urutan-urutan ayat yang dihafal dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayatnya ?
  - d. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi satu jenis mushaf ?
  - e. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafal ?
  - f. Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memperhatikan ayat-ayat yang serupa ?

Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi disetorkan kepada seorang guru ketika menghafal ?
4. Apakah siswa menyukai gaya penyampaian materi yang dilakukan oleh guru *tahfidz* ?



5. Apa persiapan yang dilakukan oleh siswa sebelum memulai hafalan Al Qur'an ?
6. Kapan waktu yang paling tepat dalam menghafal Al Qur'an ?
7. Berapa target hafalan yang ditugaskan kepada siswa dalam kurun waktu 3 tahun ?
8. Bagaimana siswa menjaga hafalan Al Qur'an dalam setiap hari agar tidak lupa ?
9. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menghafal Al Qur'an :
  - a. Apakah usia berpengaruh terhadap kecepatan menghafal Al Qur'an ?
  - b. Apakah penggunaan bahasa Arab dalam memahami setiap ayat yang dihafal berpengaruh ?
  - c. Bagaimana manajemen waktu dalam menghafal Al Qur'an ?
  - d. Bagaimana tempat menghafal pada siswa ?
- e. Apa solusi yang dilakukan guru *tahfidz* dalam memecahkan hambatan yang dialami oleh siswa ?
- f. Apa yang dilakukan oleh siswa dalam menghadapi hambatan menghafal Al Qur'an ?



**E. Wawancara Wakil Kepala Kurikulum**

1. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?
2. Kapan jadwal pelaksanaan kelas *tahfidzul* Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?





## TRANSKIP WAWANCARA 1

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Khold Nawawi, S.Pd. (I)

Status : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at/ 29 Mei 2020

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana sistem perencanaan pembelajaran di kelas ?	1
2.	I	Sebelum pendaftaran ulang sekolah calon siswa itu diberi pilihan masuk program ada <i>tahfidz</i> , IT, bahasa dan excelent. Ketika calon siswa memilih program kelas <i>tahfidz</i> nanti dites hafalannya. Setelah itu ketika dikelas pembelajaran <i>tahfidz</i> hafalan siswa itu menyesuaikan urutan surat yang diberikan oleh pak guru ketika awal kita di tes itu	2
3.	P	Apakah metode juz'i digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	3
4.	I	Kalau juz'i kadang iya. Kami tentukan baris yang harus di hafal oleh siswa seperti itu	4
5.	P	Apakah metode jama' digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	5
6.	I	Kalau jama' kadang ada anak yang hafalan sekaligus dua kadang tiga ada, ada yang paling sedikit saja juga ada. Paling beberapa ayat saja	6
7.	P	Apakah metode sama'i digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	7
8.	I	Sama'i juga ada. Saya awali dulu membaca satu ayat nanti siswa menirukan dan seterusnya	8
9.	P	Apakah metode tasmi' digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	9
10.	I	Digunakan setiap awal pembelajaran setelah pembukaan. Kadang siswa yang sudah hafalannya banyak meminta	10



		bantuan kepada saya atau temannya untuk mendengarkan dan mengkoreksi	
11.	P	Apakah metode talqin digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	11
12.	I	Metode ini digunakan untuk murojaah di akhir pembelajaran sebagai pengingat ketika dirumah	12
13.	P	Apakah metode gerakan digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	13
14.	I	Tidak, karena model metode terbaru dan mungkin butuh pemahaman setiap ayat yang dihafal jadi siswa kami agak kesulitan kosa katanya	14
15.	P	Apa alasan menggunakan metode tersebut ?	15
16.	I	Kondisional melihat situasi tingkat kesukaran surat yang dihafal. Kalau sekelas anak SD pake gerakan kan masih pede kalau SMP kan jarang dan metode ini harus tau arti dari ayat yang dibaca sedangkan kita kan hanya fokus menghafal saja	16
17.	P	Apakah strategi pengulangan ganda digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	17
18.	I	Iya. Ini biasanya digunakan yang sudah juz diatas 30	18
19.	P	Apakah strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	19
20.	I	Iya. Kan ada kartu setiap anak punya ketika anak hafalan masih terbata-bata maka dikartu tertulis mengulangi. Sedangkan kalau anak lancar berarti tertulis lanjut	20
21.	P	Apakah strategi menghafal urutan ayat dalam kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayatnya digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	21
22.	I	Iya saya gunakan. Biasanya anak kan hafalan 2-4 ayat. Nanti setelah hafal saya suruh hafalan dalam jumlah banyak	22
23.	P	Apakah strategi menggunakan satu jenis mushaf digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	23
24.	I	Iya tetep pake jenis mushaf utsmani	24
25.	P	Apakah strategi memahami (pengertian)	25





		ayat-ayat yang dihafal digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	
26.	I	Ini tidak. Soalnya ada materi Al Qur'an sendiri khusus mempelajari tentang Al Qur'an	26
27.	P	Apakah strategi memperhatikan ayat-ayat serupa di gunakan dalam pembelajaran di kelas ?	27
28.	I	Tidak. Kami fokus pada tingkat hafalan siswa saja	28
29.	P	Apakah strategi penyeteroran hafalan siswa kepada guru digunakan dalam pembelajaran di kelas ?	29
30.	I	Iya. Kami terapkan kepada semua siswa untuk setoran setiap pertemuan. Walau itu minimal 1 ayat	30

#### TRANSKIP WAWANCARA 2

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Mirghoni (I)

Status : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at/ 29 Mei 2020

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB.

Tempat : Rumah Iptoman

1.	P	Apa saja persiapan yang dilakukan oleh siswa sebelum menghafal ?	1
2.	I	Biasanya anak itu sudah otomatis. Misal sudah sampe surat an-nass biasanya anak berlanjut ke surat selanjutnya Kita kan ada murojaah biasanya sebelum kita mulai suruh do'a dulu nanti murojaah sebentar kalau enggak ketika sholat dhuha. Disini kan ada sholat dhuha bersama itu juga mengulai murojaah hafal. Kita sering murojaah kalau ngak sebelum sholat dhuhur memanfaatkan waktu luang	2
3.	P	Kapan waktu yang paling tetap dalam menghafal Al Qur'an ?	3



4.	I	Kalau berbicara waktu itu tergantung orangnya masing-masing. Kalau menurut saya jam 3 setelah sholat tahajud nanti dilanjut setelah sholat shubuh. Kalau waktu waktu pembelajaran biasanya sore atau habis maghrib kalau ngak pagi pagi sekalian	4
5.	P	Berapa target hafalan yang ditugaskan kepada siswa dalam kurun waktu 3 tahun ?	5
6.	I	3 juz. Dan juga melihat kemampuan anak. Seperti hukum itu sunah muakad	6
7.	P	Bagaimana siswa menjaga hafalan A Qur'an dalam setiap hari agar tidak lupa ?	7
8.	I	Kalau hafalan tidak lupa ya itu menggunakan murojaah ketika disini. Cuman kalau di rumah kan kita kembalikan ke orang tua gimana orang tua memperhatikan anaknya	8
9.	P	Apakah usia berpengaruh terhadap kecepatan menghafal Al Qur'an ?	9
10.	I	Iya berpengaruh. Semakin tua berfikirnya lemot	10
11.	P	Apakah penggunaan bahasa Arab dalam memahami setiap ayat yang dihafal berpengaruh ?	11
12.	I	Ada hambatan karena di sini sistemnya hanya sebatas menghafal	12
13.	P	Bagaimana manajemen waktu dalam menghafal Al Qur'an ?	13
14.	I	Waktunya mungkin terlalu singkat hanya 1 jam dari jam 14.00-15.00 tapi sekarang kami menerapkan 1 kelas 2 guru untuk mengefektifkan waktu hafalan siswa. Kita terus evaluasi untuk meningkatkan tingkat dan kualitas hafalannya	14
15.	P	Bagaimana tempat menghafal pada siswa ?	15
16.	I	Kadang ada yang mau hafalan di dalam kelas, ada juga yang di luar kelas, kadang tak bawa ke aula. Sesuai kemauan siswa saja	16
17.	P	Apa solusi yang dilakukan dalam memecahkan hambatan tersebut ?	17
18.	I	Kecenderungan kalau sudah lambat biasanya males. Solusinya kita tetap satu	18



		ngasih motivasi, kedua reward tapi tergantung masing-masing. Kalau misal ngak hafal tak suruh asarnya adzan kalau ngak nanti mimpin dzikir	
19.	P	Apa yang dilakukan siswa dalam menghadapi hambatan tersebut ?	19
20.	I	Kalau siswa kadang minta tolong sama temannya. Minta di sima' oleh temannya	20
21.	P	Apa kendala yang di hadapi siswa dalam menghafal Al Qur'an ?	21
22.	I	Biasanya karena ada tugas mata pelajaran lainnya siswa sering mengatakan "pak saya belum menghafalkan karena tadi malam mengerjakan tugas ini, itu dan sebagainya. Maka kami berikan waktu 5 menit untuk menghafalkan sebelum maju di setorkan kepada saya	22
23.	P	Apa solusi yang terapkan dalam memecahkan hambatan yang dialami oleh siswa ?	23
24.	I	Seperti tadi kami berikan punishment reward itu berefek. Kalau di suruh nanti adzan ya. Kalau yang belum pernah mungkin kan takut dan akan tergugah semangatnya untuk menghafal "ah dari pada adzan mending menghafal tidak malu didengar suara jelek".	24
25.	P	Selama masa pandemi ini bagaimana sistem pembelajarannya ?	25
26.	I	Berjalan. Saya sampaikan awalan pembelajaran seperti biasa lalu ada yang tak suruh hafalan lewat video, kadang video call, terserah siswanya saya tidak membatasi.	26
27.	P	Bagaimana untuk waktu setoran hafalan masa pandemi ?	27
28.	I	Enggak. Waktunya terserah siswanya setiap hari mau hafalan satu ya mongg. Ada yang "pak saya mau setoran hafalan lagi ya". Kadang sehari ada yang dua ada tiga hafala. Pokoknya saya batasi seminggu itu minimal 3 kali kalau mau lebih itu silahkan.	28



### TRANSKIP WAWANCARA 3

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Meisya Arisha Fatikha (I)

Status : Siswa kelas Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at/ 29 Mei 2020

Waktu : 09.30 – 10.00 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan hafalan saat pembelajaran ?	1
2.	I	Masuk kelas berdo'a, murojaah, hafalan sesuai urutannya. Kadang menyampaikan materi sedikit tapi seringnya hafalan	2
3.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode juz'i ?	3
4.	I	Iya seperti itu. Di suruh hafalan dibagi ayatnya gitu	4
5.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode jama' ?	5
6.	I	Iya. Kadang saya hafalan 2 sampai 3 surah dan ayat yang pendek	6
7.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode sama'i ?	7
8.	I	Iya sering. Biasanya setelah pak guru menyampaikan materi lalu kita di suruh menurunkan bacaan yang dibacaannya	8
9.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode tasmi' ?	9
10.	I	Iya	10
11.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode talqin ?	11
12.	I	Iya di akhir pembelajaran setelah setoran hafalan	12
13.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan metode gerakan ?	13
14.	I	Tidak	14



#### TRANSKIP WAWANCARA 4

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Alifia Nuzulia (I)

Status : Siswa kelas Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at/ 29 Mei 2020

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi pengulangan ganda ?	1
2.	I	Iya digunakan	2
3.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi tidak beralih pada ayat atau surat berikutnya sebelum benar-benar hafal ?	3
4.	I	Iya kalau belum benar-benar hafal tidak dilanjutkan diulangi oleh pak kholid	4
5.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi menghafal urutan-urutan ayat yang dihafal dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ?	5
6.	I	Iya diurutkan dari surat pendek ke surat lainnya	6
7.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi satu jenis mushaf ?	7
8.	I	Iya sama	8
9.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memahami ayat-ayat yang dihafal ?	9
10.	I	Ngak. Langsung menghafal saja	10
11.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi memperhatikan ayat-ayat yang serupa ?	11
12.	I	Tidak langsung hafalan saja	12
13.	P	Apakah didalam pembelajaran menggunakan strategi disetorkan kepada seorang guru ?	13



14.	I	Iya setoran satu-satu maju dan ada catatan tingkat hafalan siswa	14
-----	---	--	----

### TRANSKIP WAWANCARA 5

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Khubai Sholehuddin (I)

Status : Siswa Kelas Tahfidz

Hari/Tanggal : Jum'at/ 29 Mei 2020

Waktu : 16.00 – 16.30 WIB.

Tempat : Rumah IPToman

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apakah siswa menyukai gaya penyampaian materi yang dilakukan oleh guru ?	1
2.	I	Hmm. Kurang menyukai pembelajaran. Harapannya jangan hafalan terus dikasih materi. Dikasih motivasi, trik-trik cara menghafal	2
3.	P	Apa alasan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran di kelas ?	3
4.	I	Supaya hafalannya banyak kali	4
5.	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas ?	5
6.	I	Biasanya rame walaupun masih hafalan ada yang main, keluar kelas yang putra.	6
7.	P	Berapa target hafalan siswa dalam tempo 3 tahun ?	7
8.	I	Juz 30 harus hafal diluar kepala. Juz 28 dan 29 samapi seterusnya bisa dicicil	8
9.	P	Bagaimana cara guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa ?	9
10.	I	Belum pernah. Hanya setoran setiap hari setoran hanya di 3 hari itu selasa, rabu, kamis	10
11.	P	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan saat pandemi seperti ini ?	11
12.	I	Pembelajaran melalui internet kadang lewat video grup kelas kadang lewat tugas yang diberikan oleh pak guru	12



## TRANSKIP WAWANCARA 6

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Akhmad Rizano, S.H.I (I)

Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu/ 30 Mei 2020

Waktu : 08.30 – 09.15 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	1
2.	I	Setahu saya dulu SMP ini berdiri sejak 1946 tapi masih bertempat di jalan raya pekajangan sebelah masjid At-Takwa. Setelah itu tahun 1972 pindah di tempat ini. Dulu ketika masih di sana bernama SR (Sekolah Rakyat). Itu sejarah singkat dari saya lebih lengkapnya nanti tak mintakan file di TU	2
3.	P	Apa visi dan misi SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	3
4.	I	Kepribadian muslim berkualitas unggul. Untuk file misi nanti ke TU	4
5.	P	Apa tujuan dan sasaran dari SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	5
6.	I	Nah ini sama nanti minta di TU	6
7.	P	Bagaimana keadaan guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	7
8.	I	Keadaan guru di sini semuanya sesuai dengan ijazahnya. Ditambah guru tidak tetap seperti guru tahfidz dan guru bahasa jepang masing-masing berkompeten pada materinya. Lebih jelas nanti minta file saja	8
9.	P	Bagaimana keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	9
10.	I	Keadaan siswa dari tahun saya memimpin 2016/2017 meningkat tapi ditahun ke-2 menurun 30%. Alhamdulillah di tahun ke-3 dan 4 meningkat terus. Malah di PPDB	10



		tahun 2020/2021 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.	
11.	P	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	11
12.	I	Sarana kami terus tingkatkan kualitasnya apalagi kita sudah menjadi sekolah menengah yang bersaing di kabupaten Pekalongan. Harapannya fasilitas yang berkaitan untuk menunjang sistem belajar siswa baik akademik maupun non akademik bisa terpenuhi	12
13.	P	Bagaimana latar belakang adanya program kelas tahfidz ?	13
14.	I	Dulu guru-guru disini pernah melakukan studi banding ke SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun 2017 dan SMP Muhammadiyah Cilacap tahun 2018. Di dua sekolah itu ada program khusus terkait pembagian kelas sesuai minatnya. Kalau di sana itu banyak programnya ada tahfidz, excellent, bahasa, olahraga, digital. Sejak dari studi banding itu kami pihak SMP Muhammadiyah Pekajangan mencetuskan program khusus kelas. Kami awalnya membuka 4 kelas peminatan bahasa, tahfidz, excellent dan digital. Tapi karena sekarang ujian nasional di tiadakan kami hanya membuka tiga kelas peminatan bahasa, tahfidz dan digital. Sekarang peminatan kelas tahfidz yang melonjak peminatannya dan karena keterbatasan ruang serta kuota kami batasi jumlah siswanya.	14
15.	P	Apa tujuan utama adanya program kelas tahfidz ?	15
16.	I	Tujuan awal kami memfasilitasi siswa yang ingin menghafal Al Qur'an tanpa bermukim atau mondok. Sedikit demi sedikit respon orang tua siswa mendukung program tersebut. Bahkan, ada yang orang tuanya menginginkan anaknya menghafal Al Qur'an walau antusiasme anak tidak ada. Tapi kami berikan motivasi dan pembelajaran yang terbaik. Kami terus mengevaluasi kinerja dan kualitas	16





		pendidikannya	
17.	P	Apa harapan yang diinginkan dengan adanya kelas tahfidz ?	17
18.	I	Harapan kami anak-anak dari sini bisa berkiprah di masyarakat, bisa menjadi kader penerus di masjid, kemasyarakatan, organisasi dan lain-lain. Intinya bisa menjadi manusia yang berguna bagi sesama	18
19.	P	Bagaimana respon masyarakat dengan dibukanya program kelas tahfidz ?	19
20.	I	Masyarakat merasa terfasilitasi dengan adanya kelas tahfidz ini. Mereka ada yang tidak sungkan mengprivatkan sendiri anaknya kalau dirumah. Ada yang bilang ketika pertemuan wali murid “pak anak saya alhamdulillah sekarang ngajinya tambah bagus dan berani ngaji di speker masjid bulan ramadhan”. Kami selaku pihak sekolah juga berterima kasih atas perhatian dan kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan anaknya.	20

#### TRANSKIP WAWANCARA 7

Peneliti : Syifa' Ma'ruf (P)

IPToman : Sunaryo, S.Pd. (I)

Status : Wakil Kepala Kurikulum

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Juni 2020

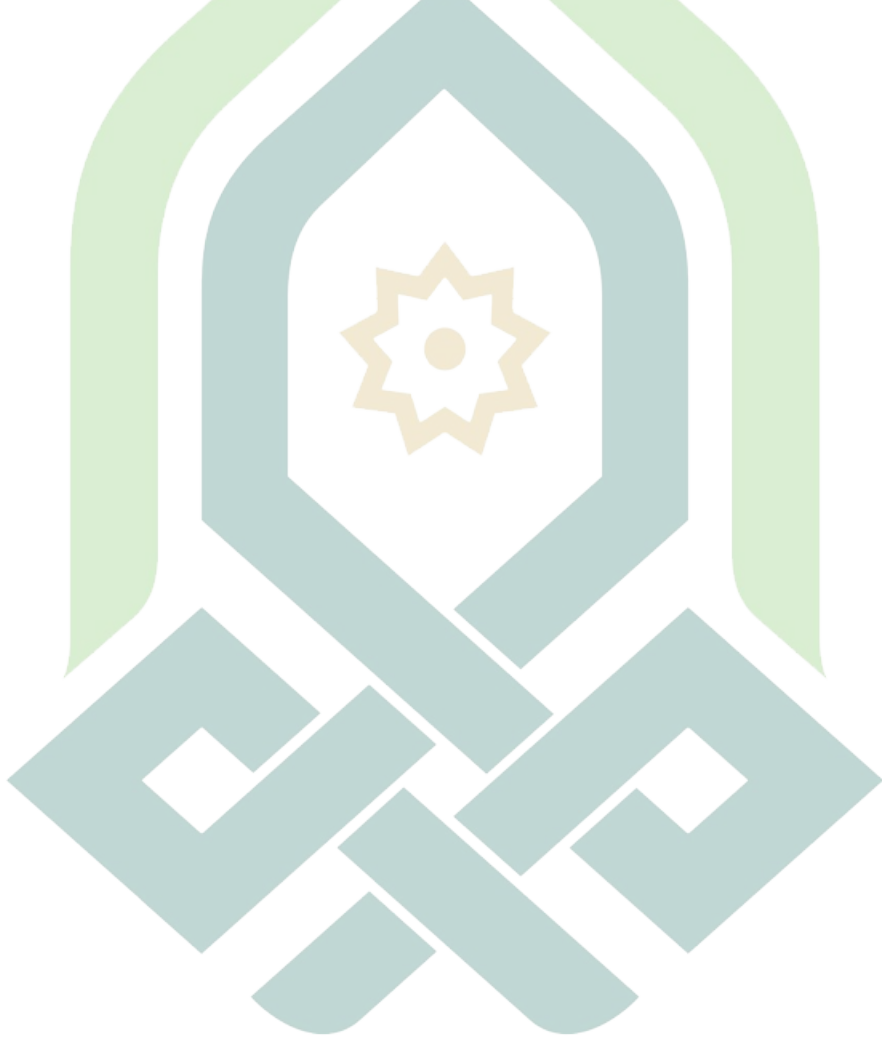
Waktu : 08.10 – 08.30 WIB.

Tempat : SMP Muhammadiyah Pekajangan

No.	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran kelas tahfidz di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	1
2.	I	Kurikulum yang digunakan yakni, kurikulum 2013 dari kemendikbud, ditambah kurikulum khusus dari dikdasmen Muhammadiyah yang berkaitan dengan pendidikan Al-Islam dan	2



		Ke-Muhammadiyah serta bahasa Arab serta untuk kelas tahfidz ada tambahan program tahfidz Al Qur'an.	
3.	P	Kapan jadwal pelaksanaan kelas tahfidz di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ?	3
4.	I	Jadwal pelaksanaan program tahfidz yakni, setiap hari selasa, rabu, dan kamis di jam ke-10. Lebih jelasnya nanti minta ke mas Adi tata usaha	4





## Lembar Cek List/ Observasi

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelas <i>tahfidzul</i> Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?				
No		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan sikap semangat	V		Membuka dengan mengucapkan salam, muka penuh ceria, memberikan apersepsi
2.	Guru menyampaikan materi yang akan dihafal pada awal pembelajaran	V		Setelah membuka pembelajaran guru menyampaikan materi yang diajarkan
3.	Guru mereview materi minggu lalu	V		Guru mengulangi hafalan minggu sebelumnya dengan bersama siswa
4.	Guru menerapkan metode yang dipilihnya:			
	a. Guru menggunakan metode juz'i	V		Mengajarkan dengan metode membagi ayat menjadi beberapa baris
	b. Guru menggunakan metode jama'	V		Setiap siswa yang hafalannya surah pendek membaca 2 atau lebih sekaligus
	c. Guru menggunakan metode sima'i	V		Guru membacakan ayat potongan lalu ditirukan para siswa
	d. Guru menggunakan metode tasmi'	V		Mempersilahkan bagi siswa yang sudah hafal ¼ ataupun lebih meminta temannya



	e.	Guru menggunakan metode talqin	V		untuk mengkoreksi
	f.	Guru menggunakan metode gerakan dan isyarat	V		Diakhir pembelajaran melakukan murojaah bersama
5.	Guru menerapkan strategi yang dipilihnya :				
	a.	Guru menggunakan strategi pengulangan ganda	V		Mengulangi hafalan sebelum menyetorkan bagi siswa yang sudah masuk juz diatas 30
	b.	Guru menggunakan strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal	V		Pengontrolan tingkat hafalan melalui kartu capaian hafalan setiap siswa
	c.	Guru menggunakan strategi menghafal urutan-urutan ayat yang dihafal dalam satu kesatuan jumlah	V		Siswa yang sudah sampai surah yang panjang ayatnya maka guru memberikan tugas mencuil ayat hingga akhir ayat kemudian dihafalkan seluruhnya



		setelah benar-benar hafal ayatnya			
	d.	Guru menggunakan strategi satu jenis mushaf	V		Mushaf diselaraskan semua dengan jenis mushaf ustmani
	e.	Guru menggunakan strategi memahami ayat-ayat yang dihafal		V	Tidak digunakan
	f.	Guru menggunakan strategi memperhatikan ayat-ayat yang serupa		V	Tidak digunakan
	g.	Guru menggunakan strategi disetorkan kepada seorang guru	V		Setiap siswa diwajibkan menyetorkan hafalannya setiap pertemuan kepada guru
6.		Siswa senang dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut	V		Terlihat siswa mengikuti metode yang diterapkan dengan melakukannya
7.		Siswa senang dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut		V	Terlihat siswa melakukan dengan terpaksa dan ada pula yang tidak melakukan
8.		Guru mengevaluasi hasil			Setiap siswa yang meju



	belajar siswa		V	menyetorkan hafalan dikoreksi langsung oleh guru
<b>Apa hambatan dalam pembelajaran <i>tahfidzul</i> Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?</b>				
1.	Usia ideal siswa	V		Terlihat perbedaan kecepatan tingkat hafalan bagi siswa berumur muda atau usia ideal lebih cakap dan cepat menghafal
2.	Penggunaan bahasa Arab dalam memahami setiap ayat yang dihafal	V		Banyak siswa kesulitan dalam menghafal karena tidak tau arti dari ayat yang dibacanya
3.	Managemen waktu	V		Durasi waktu hanya 1 jam tidak maksimal dalam pembelajaran
4.	Tempat menghafal	V		Monotonnya tempat dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang bosan dan ketidak fokusan
<b>Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran <i>tahfidzul</i> Qur'an di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?</b>				
1.	Guru memberikan solusi terhadap problematika dalam pembelajaran <i>tahfidz</i>	V		Memberikan motivasi, <i>reward</i> , <i>punishment</i> atau hukuman, memberikan kesempatan tolong menolong antar siswa



## PEDOMAN DAN HASIL DOKUMENTASI

### A. Tujuan

Untuk mengambil beberapa arsip dokumen SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk memenuhi kevalidan data baik observasi maupun wawancara.

### B. Instrumen Dokumentasi

No.	Indikator	Keterangan
1.	Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	Ada
2.	Profil SMP Muhammadiyah Pekalongan	Ada
3.	Visi, misi, dan tujuan SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	Ada
4.	Jadwal kegiatan sekolah	Ada



## DOKUMENTASI













## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Syifa' Ma'ruf  
NIM : 2021116020  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 April 1998  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Alamat : Desa Pangkah, Karangdadap, Pekalongan  
Email : [syifamaruf98@gmail.com](mailto:syifamaruf98@gmail.com)

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sobirin  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Junainah, S.Pd.I  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Desa Pangkah, Karangdadap, Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah Pangkah Karangdadap Pekalongan
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3. SMA Muhammadiyah 2 Pekajangan Pekalongan
4. IAIN Pekalongan

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar - benarnya

Pekalongan, September 2020

Yang menyatakan,

SYIFA' MA'RUF

NIM. 2021116020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SYIFA' MA'RUF**

NIM : **2021116020**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR’AN DI KELAS TAHFIDZ  
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Oktober 2020



**SYIFA' MA'RUF**  
**NIM. 2021116020**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.